

IMPLEMENTASI DIGITAL MARKETING SEBAGAI SARANA PEMASARAN PENGRAJIN BATIK DI BOJONEGORO

Rediyanto Putra¹, Paramitha Nerisafitra², Asroful Abidin³, Syekha Nur Sabaha¹

¹Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

²Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

³Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jember, Indonesia

Kata kunci:

Batik
Bojonegoro
Digital marketing
IKU Perguruan Tinggi

Abstrak

Perkembangan usaha pengrajin batik saat ini sudah sangat banyak mengalami peningkatan yang sangat pesat. Salah satu Kabupaten di Indonesia yang memiliki ciri khas dalam industri batik adalah Kabupaten Bojonegoro Provinsi Jawa Timur. Pada motif batik dari Kabupaten Bojonegoro ini memiliki ciri khas yaitu bermotifkan pari sumilak atau yang bermakna motif padi yang menguning atau siap panen. Salah satu usaha kerajinan batik tulis yang ada di Kabupaten Bojonegoro adalah Batik tulis Sesa yang terletak di Dusun.kajangan RT.16/RW.04 Desa Jono, Kecamatan Temayang, Kabupaten Bojonegoro, Provinsi Jawa Timur. Tujuan dari dilakukannya kegiatan pengabdian ini adalah untuk membantu menyelesaikan permasalahan mitra dan juga meningkatkan kualitas kegiatan tri dharma perguruan tinggi sehingga mampu meningkatkan kualitas capaian pelaksanaan MBKM dan IKU perguruan tinggi. Pengabdian ini telah menghasilkan luaran berupa media pemasaran digital seperti akun instagram, akun tiktok, akun YouTube, akun shoopee, dan e-katalog. Hasil pengabdian juga menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diterima dengan baik oleh mitra usaha batik Sesa Bojonegoro dan mengharapkan untuk adanya kegiatan pengabdian yang sejenis secara rutin untuk setiap tahunnya.

Corresponding Author:

Rediyanto Putra

Akuntansi, Universitas Negeri Surabaya, Jl. Ketintang Surabaya Jawa Timur, 60231

E-mail: rediyantoputra@unesa.ac.id

PENDAHULUAN

Batik merupakan pakaian adat yang sering digunakan oleh masyarakat Indonesia dalam berbagai macam jenis kegiatan. Secara etimologi batik berasal dari bahasa Jawa yaitu “tik” yang bermakna titik/matik (kata kerja, membuat titik), dimana kata ini kemudian berkembang menjadi istilah batik (1). Berdasarkan pengertian tersebut maka sebenarnya batik identik dengan suatu teknik/proses yang dimulai dengan penggambaran motif hingga pelorodan. Pengertian dari batik yaitu sehelai kain yang dibuat dengan cara

tradisional dan menggunakan matra tradisional dengan beragam corak hias dan pola tertentu yang dibuat dengan teknik celup rintang dengan lilin batik sebagai bahan perintang warna (2). Dengan demikian, suatu kain dapat disebut dengan kain batik jika mengandung dua unsur pokok tersebut yaitu menggunakan teknik celup rintang menggunakan lilin sebagai perintang dan pola yang beragam hias khas batik.

Perkembangan usaha pengrajin batik saat ini sudah sangat banyak mengalami peningkatan yang sangat pesat. Hal ini ditandai dengan tingginya jumlah pengrajin batik dan batik yang dapat diekspor sampai ke luar negeri. Kementerian Perindustrian Republik Indonesia mencatat tahun 2019 sentra industri batik di Jawa mencapai 101 unit. Kemenperin menjelaskan bahwa dalam sentra industri tersebut terdapat 3.782 unit usaha yang menyerap tenaga kerja hingga 15.055 orang. Sementara tenun diproduksi di 368 sentra dengan 14.618 unit usaha dan mempekerjakan 57.972 orang. Kementerian Perindustrian Republik Indonesia juga menargetkan pada tahun 2019 ekspor produk tenun dan batik akan mencapai USD 58,6 Juta atau naik 10% dari periode sebelumnya yaitu USD 53,3 juta (4).

Salah satu Kabupaten di Indonesia yang memiliki ciri khas dalam industri batik adalah Kabupaten Bojonegoro Provinsi Jawa Timur. Pada motif batik dari Kabupaten Bojonegoro ini memiliki ciri khas yaitu bermotifkan pari sumilak atau yang bermakna motif padi yang menguning atau siap panen. Motif ini sangat menggambarkan potensi Kabupaten Bojonegoro dalam aspek pertanian. Motif ini menunjukkan bahwa Bojonegoro siap untuk memenuhi kebutuhan pangan berupa padi bagi warganya (5).

Salah satu usaha kerajinan batik tulis yang ada di Kabupaten Bojonegoro adalah Batik tulis Sesa yang terletak di Dusun.kajangan RT.16/RW.04 Desa Jono, Kecamatan Temayang, Kabupaten Bojonegoro, Provinsi Jawa Timur. Usaha batik ini merupakan usaha batik yang cukup terbilang baru karena didirikan sejak tahun 2019. Namun, usaha batik tulis ini memiliki perbedaan dengan batik tulis yang lain karena selain menghasilkan batik tulis, usaha ini juga menghasilkan batik ecoprint yang menggunakan bahan-bahan alami untuk pewarnaan motif batik yang dibuat. Meskipun demikian, produk batik ecoprint yang dibuat masih belum maksimal penjualannya dibandingkan batik tulis karena warnanya yang kurang cerah.

Berdasarkan penjelasan singkat dari profil mitra menunjukkan bahwa proses kegiatan usaha yang dijalankan oleh mitra saat ini masih dilakukan secara konvensional dan minim dukungan teknologi. Oleh karena itu, pada kegiatan pengabdian ini tim

pengusul ingin untuk membantu meningkatkan kualitas pemasaran Sesa Batik. Tujuan dari dilakukannya kegiatan pengabdian ini adalah untuk membantu menyelesaikan permasalahan mitra dan juga meningkatkan kualitas kegiatan tri dharma perguruan tinggi sehingga mampu meningkatkan kualitas capaian pelaksanaan MBKM dan IKU perguruan tinggi. Pelaksanaan MBKM pada kegiatan ini diimplementasikan dengan dilakukannya kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa yang terlibat, sehingga dosen dan mahasiswa dapat memperoleh pengalaman diluar kampus. Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan tersebut akan mendukung pencapaian IKU 2. Selain itu, kegiatan ini juga akan menghasilkan luaran berupa teknologi, artikel, dan kerjasama yang dapat membantu pencapaian IKU 5 dan 8 perguruan tinggi.



Gambar 1. Usaha Sesa Batik Bojonegoro

METODE

Pelaksanaan kegiatan ini akan dilakukan dengan melibatkan mitra yaitu Sesa Batik yang bersedia untuk diajak bekerjasama. Usaha Sesa Batik ini merupakan salah satu usaha batik yang terletak di Desa Jono, Kecamatan Temayang, Kabupaten Bojonegoro, Provinsi Jawa Timur. Lokasi mitra dengan lokasi tim pengusul terletak sejauh kurang lebih 153 Kilometer. Kegiatan ini akan dilakukan oleh tiga orang dosen yang telah memiliki kompetensi di bidangnya masing-masing dan dibantu oleh 2 orang mahasiswa. Adapun susunan tim pengusul dan mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Tim Pelaksana Pengabdian

No	Nama	Jabatan	Keahlian
1	Rediyanto Putra, SE., MSA	Ketua	Ekonomi dan Bisnis
2	Paramitha Nerisafitra, S.ST, M.Kom	Anggota I	Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)
3	Asroful Abidin, S.T., M.Eng	Anggota II	Teknik Mesin
4	Syekha Nur Sabaha	Mahasiswa	-

Pelaksanaan program ini dilakukan dengan beberapa tahapan pelaksanaan mulai dari proses persiapan sampai dengan proses introduksi teknologi, dan pemberian pelatihan. Deskripsi program pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan koordinasi dan diskusi bersama mitra untuk mempersiapkan proses pelaksanaan program pengabdian.
- b. Melakukan perancangan dan pembuatan digital marketing yang akan dikenalkan dan diimplementasikan kepada mitra
- c. Melakukan pembuatan hand book penggunaan digital marketing yang akan dikenalkan dan diimplementasikan kepada mitra
- d. Melakukan introduksi dan pelatihan penggunaan digital marketing yang akan dikenalkan dan diimplementasikan kepada mitra
- e. Melakukan evaluasi dan pengukuran pemahaman mitra terkait penggunaan teknologi yang telah diimplementasikan pada usaha mitra
- f. Melakukan pembuatan luaran dan laporan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Usaha batik tulis Sesa Bojonegoro pada kegiatan ini juga memberikan bantuan untuk terlaksananya program pengabdian berjalan dengan baik. Adapun beberapa bentuk bantuan dan peran mitra pada program ini adalah sebagai berikut:

- a. Membantu melakukan komunikasi dan mengumpulkan anggotanya untuk bisa mengikuti program pelatihan yang dilakukan.
- b. Menyediakan bahan baku sampel motif batik yang akan digunakan untuk introduksi digital marketing.
- c. Menyiapkan tempat yang akan digunakan untuk dilakukannya pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 2. Alur Pelaksanaan Program Pengabdian

Kegiatan program pengabdian yang dilakukan pada usaha Batik Tulis Sesa Batik ini diharapkan mampu memberikan beberapa dampak yang positif baik dari segi ekonomi dan sosial yaitu sebagai berikut:

- a. Meningkatkan keuntungan atau benefit langsung bagi mitra dengan adanya peningkatan peluang dan cakupan pemasaran produk mitra.
- b. Mampu memberikan sumber mata pencaharian masyarakat sekitar mitra. Sehingga diharapkan berkembangnya mitra, maka mampu menjadi salah satu motor penggerak ekonomi wilayah.
- c. Karena mampu menyerap tenaga kerja setempat, sehingga memberikan kontribusi tingkat pengurangan tingkat pengangguran di wilayah pedesaan sekitar mitra.
- d. Diharapkan mampu memberikan dampak multiplier effect khususnya menekan tingkat kemiskinan dan kerawanan sosial.
- e. Mendorong iklim dan mempercepat lahirnya wirausahawan baru yang mandiri dan profesional.

Program pengabdian ini diharapkan untuk bisa terus berlanjut dengan baik yang dilakukan secara mandiri oleh mitra. Oleh karena itu, pada program pengabdian ini seluruh teknologi yang diimplementasikan oleh mitra dilengkapi dengan manual handbook penggunaan teknologi. Tujuannya adalah agar teknologi yang sudah dimiliki oleh mitra dapat terus dioperasikan secara maksimal oleh mitra meskipun kegiatan pengabdian telah selesai dilakukan.

Tabel 2. Luaran Pelaksanaan Pelatihan

No.	Jenis Luaran	Produk
1.	Digital marketing melalui media sosial	1 akun instagram 1 akun tiktok 1 akun youtube
2.	Digital marketing melalui online shop	1 akun di shopee
3.	Digital marketing melalui e-katalog	1 e-katalog







HASIL KEGIATAN

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan kegiatan koordinasi yang dilakukan dalam dua jenis koordinasi yaitu (1) koordinasi dengan mitra bersama dengan tim pelaksana pengabdian dan koordinasi internal bersama tim pelaksana pengabdian. Pelaksanaan kegiatan koordinasi ini dilakukan di pusat kota Bojonegoro untuk membahas mengenai program dan rencana luaran yang akan dilaksanakan. Gambar 3 berikut menyajikan dokumentasi kegiatan koordinasi yang telah dilakukan bersama dengan mitra.



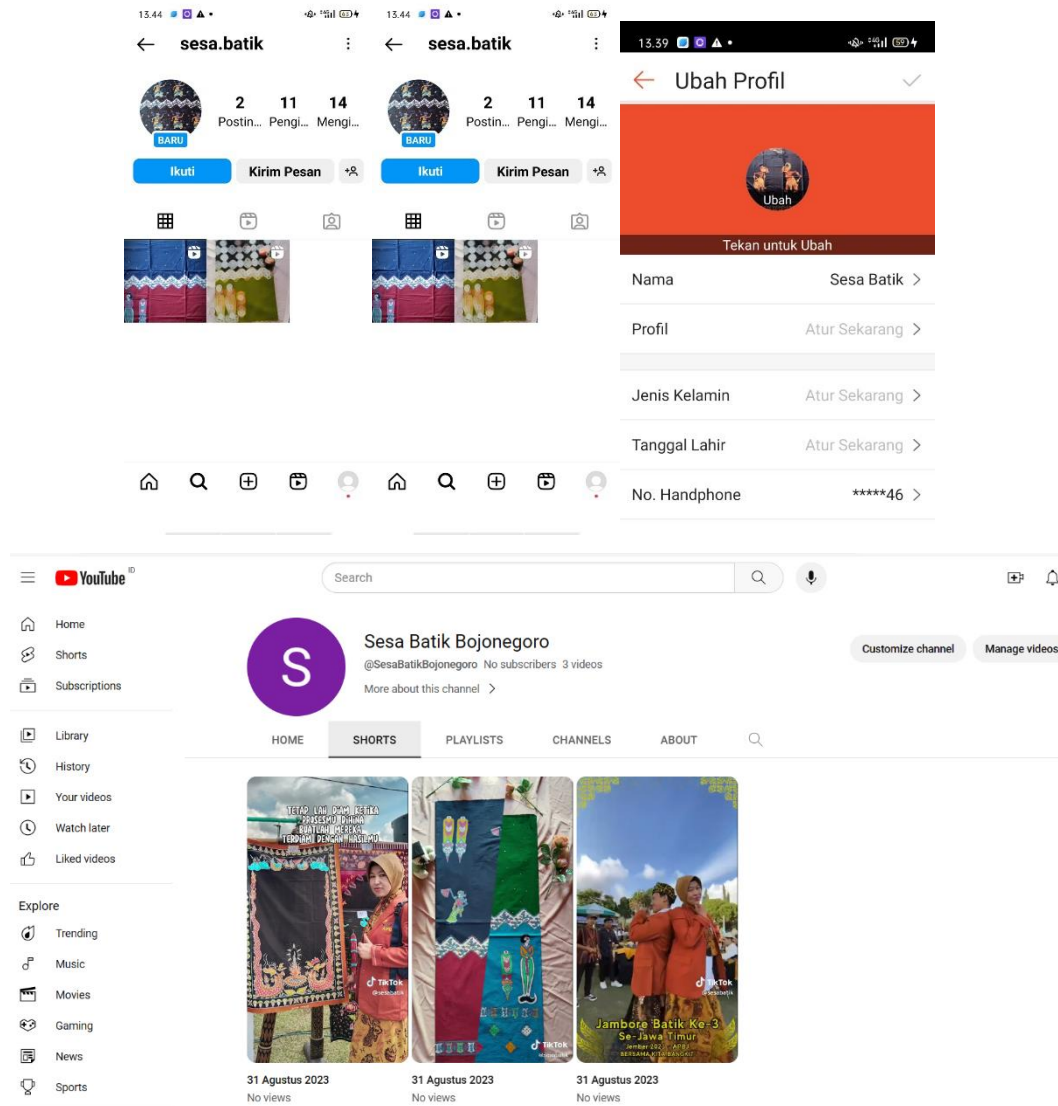
Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Koordinasi Pengabdian

Hasil dari koordinasi ini menghasilkan beberapa informasi-informasi yang digunakan untuk menghasilkan luaran program pengabdian yaitu e-katalog. Berikut adalah contoh bentuk e-katalog yang dibuat.

		
<p>Deskripsi Produk: Batik cap motif tari thengul kombinasi kayangan api, jenis kain katun Primisima media kain 200 x 115</p>	<p>Deskripsi Produk: Batik cap cabut warna, motif jati jenis kain katun Primisima, media kain 200 x 115</p>	<p>Deskripsi Produk: Batik cap lasem, motif thengul kombinasi wonocolo jenis kain katun Primisima media kain 200 x 115</p>
<p>Rp 160.000,-</p>	<p>Rp 180.000,-</p>	<p>Rp 85.000,-</p>
		
<p>Deskripsi Produk: Batik cap motif thengul kombinasi, jenis kain katun Primisima dengan media kain 200 x 115. Warna bisa request</p>	<p>Deskripsi Produk: Batik tulis sogan motif thengul jenis kain satin, keistimewaan kain lbih lembut, lentur, adem, media kain 200 x 115</p>	<p>Deskripsi Produk: Batik cap minimalis dgn motif wonocolo jenis kain katun Primisima, media kain 200 x 115</p>
<p>Rp 160.000,-</p>	<p>Rp 500.000,-</p>	<p>Rp 160.000,-</p>

Gambar 4. Contoh Bentuk e-Katalog

Tahapan selanjutnya setelah e-katalog telah dibuat maka dilakukan pembuatan media digital marketing dengan menggunakan instagram, tiktok, online shop seperti shoopee, dan akun youtube. Gambar 5 berikut merupakan akun digital marketing yang telah dibuat oleh tim pengabdian untuk mitra usaha Sesa Batik.



Gambar 5. Digital Marketing Sesa Batik

Hasil pengabdian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa mitra usaha merasakan manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan pengabdian. Berdasarkan hasil berbincangan dengan mitra menunjukkan bahwa mitra usaha batik sesa mengharapkan kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilanjutkan di tahun-tahun berikutnya. Selain itu, mitra Batik Sesa mengharapkan bentuk model-model pelatihan yang dilakukan dalam bentuk yang lain untuk mengembangkan prospek usaha Batik Sesa di masa yang akan datang.

SIMPULAN

Simpulan yang dapat dihasilkan pada pengabdian ini adalah pelaksanaan pengabdian ini telah dilakukan dengan baik. Pengabdian ini telah menghasilkan luaran berupa media pemasaran digital seperti akun instagram, akun tiktok, akun YouTube, akun

shoopee, dan e-katalog. Hasil pengabdian juga menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diterima dengan baik oleh mitra usaha batik Sesa Bojonegoro dan mengharapkan untuk adanya kegiatan pengabdian yang sejenis secara rutin untuk setiap tahunnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Yayasan Harapan Kita. Indonesia Indah: Batik. Jakarta: Yayasan Harapan Kita; 1997.
- [2] Dullah. Batik, Pengaruh Zaman dan Lingkungan. Solo: Danar Hadi; 2002.
- [3] Indonesia KPR. No Title [Internet]. 2019 [cited 2023 Apr 4]. Available from: <https://kemenperin.go.id/artikel/20462/Kemenperin-Targetkan-Ekspor-Tenun-dan-Batik-Sentuh-USD-58,6-Juta>
- [4] Kompasiana. Visualisasi Potensi Bojonegoro dalam Selembar Batik Jonegoroan [Internet]. 2019 [cited 2023 Apr 5]. Available from: <https://www.kompasiana.com/nprih/5d936efb097f3619b80544a2/visualisasi-potensi-bojonegoro-dalam-selembar-batik-jonegoroan>